

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *deskriptif korelasional* dimana mengidentifikasi variabel-variabel yang ada pada satu objek, kemudian diidentifikasi pula variabel yang lain yang ada pada satu obyek yang sama dan dilihat apakah ada hubungan antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini dirancang operasional silang (*cross sectional*), artinya yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Karangnom Kabupaten Klaten. Tempat ini merupakan salah satu puskesmas yang mendukung pengembangan dalam bidang penelitian, selain itu belum ada penelitian tentang hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penderita diabetes mellitus.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang didapatkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya (Sugiyono,2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien Diabetes Melitus (DM) yang terdata dan berobat di Puskesmas Karanganyam Kabupaten Klaten yang berkunjung selama setahun terakhir sebanyak 998 pasien.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika terdapat populasi yang besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua jumlah poulasi tersebut, karena keterbatasan dalam hal waktu, biaya dan sumber daya saat melakukan penelitian, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2020).

Adapun pengambilan sampel ditentukan menggunakan rumus Yamane dan Isac dan Michael atau rumus Slovin menurut (Sofiyudin & Dahlan, 2016) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(2)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah pasien Diabetes Melitus sebanyak 998 pasien di Puskesmas Karangnom Kabupaten Klaten, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{998}{1 + 998 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{998}{1 + 998 \times 0,01}$$

$$n = \frac{998}{1 + 9,98}$$

$$n = \frac{998}{10,98}$$

$$n = 90,89$$

Maka sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 90,89 sampel dibulatkan menjadi 91 sampel. Dalam penelitian ini kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel tersebut digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1) Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam,2017).

Adapun kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

- a) Pasien DM yang berobat ke Puskesmas Karangnom Kabupaten Klaten
- b) Pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan jelas
- c) Pasien yang tinggal dengan keluarga
- d) Pasien yang bisa membaca dan menulis.

## 2) **Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017).

Adapun kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

- a) Pasien dengan komplikasi DM

## 3. **Teknik Sampel**

*Teknik sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini *teknik sampling* yang digunakan adalah *Non Probability Sampling (Non random sampling)* dan *Purposive Sampling* digunakan untuk teknik pengambilan sampel.

*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi atau

yang akan dijadikan sampel (Sugiyono,2020). *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). *Purposive Sampling* direkomendasikan untuk setiap penelitian yang dibuat oleh peneliti dan didasarkan pada aturan atau karakteristik populasi yang telah diidentifikasi sebelumnya. (Notoatmodjo, 2018).

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengukuran variabel atau pengukuran data antara sumber data yang satu dengan responden yang lain (Creswel, 2017). Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati atau diukur yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Independen</b>						
1.	Dukungan Keluarga	Suatu sistem pendukung dengan bentuk bantuan berupa sikap, tindakan dan penerimaan dari anggota keluarga pada penderita diabetes mellitus yang terdiri dari dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan penilaian, dan dukungan emosional.	Mengisi kuesioner (HDFSS) <i>Hensarling Diabetes Family Support Scale</i> dari 30 pertanyaan tentang dukungan keluarga menggunakan skala Likert 4 = Selalu 3 = Sering 2 = Jarang 1 = Tidak pernah	Kuesioner	1. Baik = Skor 90-120 2. Cukup = Skor 60-89 3. Kurang = Skor 30-79	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Dependen</b>						
2.	Kualitas Hidup	Persepsi penderita diabetes mellitus tentang tujuan, harapan standar mereka dengan mengevaluasi konteks budaya, sosial, lingkungan untuk mengetahui efek dari penyakit dan intervensi kesehatan terhadap kualitas hidup.	Mengisi kuesioner baku <i>DQOL (Diabetes quality of Life)</i> merupakan instrumen untuk mengukur kualitas hidupyang terdiri dari 12 item pertanyaan dengan skala likert. Dengan pilihan Jawaban: pernyataan no 1-7 (Positif) : 1 = Tidak Puas 2 = Cukup Tidak Puas 3 = Baik 4 = Cukup Puas 5 = Sangat Puas Penilaian untuk pernyataan no 8 - 12 (negatif) : 1 = Selalu 2 = Sering 3 = Kadang-kadang 4 = Jarang 5 = Tidak pernah	Kuesioner	1. Baik = Skor 41-60 2. Sedang = Skor 21-40 3. Buruk = Skor 1-20	Ordinal

## E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2020).

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel *Independen* (bebas)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait) (Sugiyono, 2020). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga.

## 2. Variabel Dependen (terkait)

Variabel dependen (terkait) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2020). Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Hidup Penderita DM.

## F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2017).

### 1. Instrumen Penelitian

#### a. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga (HDFSS) *Hensarling Diabetes Family Support Scale* diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Widiawati Lestari (2021) dan telah dilakukan uji validitas dengan nilai kolerasi *product moment r* hitung berkisar antara 0,465-0,765 dan nilai *cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah 0.935, Artinya indikator-indikator dalam kuesioner dukungan keluarga ini sudah valid reliabel. Kuesioner dukungan

keluarga dengan jumlah 30 pertanyaan, yang diukur menggunakan *skala likert* dengan ketentuan jawaban jika selalu beri nilai 4, sering beri nilai 3, jarang beri nilai 2, dan tidak pernah beri nilai 1.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga**

No	Indikator	Nomor Soal	Total
1.	Dukungan Instrumental	1,2,3,4,5,6,7	7
2.	Dukungan Informasional	8,9,10,11,12,13,14,15	8
3.	Dukungan Emosional	16,17,18,19,20,21,22	8
4.	Dukungan Penghargaan	23,24,25,26,27,28,29,30	7
Jumlah			30

*Sumber: Widiawati Lestari (2021)*

#### **b. Kuesioner Kualitas Hidup Pasien DM**

Untuk Kuesioner Kualitas Hidup Penderita DM ini sudah baku dan sudah dilakukan uji validitas oleh (DQOL) dan di terjemahkan kedalam bahasa indonesia oleh Vitta Chusmeywaty (2016) dan dilakukan uji validitas dengan bahwa semua pertanyaan tersebut sudah valid (r hitung lebih besar dari r tabel) dengan hasil  $0,753 > 0,600$ . Kuesioner kualitas hidup penderita diabetes mellitus ini berjumlah 12 pernyataan, yang di ukur menggunakan *skala likert*.

Adapun pilihan jawaban pada kuesioner (DQOL) sebagai berikut:

Pernyataan No 1-7 (Positif) :

1 = Tidak Puas

2 = Cukup Tidak Puas



3 = Baik

4 = Cukup Puas

5 = Sangat Puas

Penilaian untuk pernyataan no 8 -12 (Negatif) :

1 = Selalu

2 = Sering

3 = Kadang-kadang

4 = Jarang

5 = Tidak pernah

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Kualitas Hidup**

Variabel Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2	Jumlah Pernyataan	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
DQOL ( <i>Brief Clinical Inventory</i> )	1,2,3,4,5,6,7	8,9,10,11,12
Jumlah	7	5

## 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Dukungan Keluarga

Hasil uji validitas instrumen dukungan keluarga dari 30 item didapatkan semua item yang valid dengan rentang nilai  $r$  hitung 0,417-757 dari nilai  $r$  tabel (0,361)  $df=30$ , dimana nilai *korelasi product moment*  $>0,361$   $df$  30. Maka dari itu 30 butir item dukungan keluarga sudah dinyatakan valid.

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,940	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.4 diketahui bahwa variabel dukungan keluarga sudah reliabel, dimana nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ .  $0,940 > 0,600$ . Maka dari itu 30 item layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

**b. Validitas dan Reliabilitas Kualitas Hidup Penderita DM**

Hasil uji validitas instrumen kualitas hidup terdiri dari 12 item didapatkan *semua* item yang valid dengan rentang nilai  $r$  hitung 0,561-808 dari nilai  $r$  tabel (0,361)  $df=30$ , dimana nilai *korelasi product moment*  $>0,361$   $df$  30. Maka dari itu 12 butir item kualitas hidup sudah dinyatakan valid..

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Hidup**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,893	12

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3.7 diketahui bahwa variabel kualitas hidup sudah reliabel, dimana nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai  $r_{\text{tabel}}$ .  $0,893 > 0,600$ . Maka dari itu 30 item layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

### **c. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai Hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penderita diabetes mellitus di Puskesmas Karanganom Kabupaten Klaten dengan teknik prosedur sebagai berikut :

#### **1) Prosedur Administratif**

Peneliti membuat surat izin pengambilan data awal dan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang ditunjukkan kepada Kepala Puskesmas Karanganom Kabupaten Klaten.

#### **2) Prosedur Teknis**

##### **(1) Tahap Awal**

- (a) Pembuatan proposal dilakukan dengan beberapa tahapan dan bimbingan.
- (b) Proposal telah mendapat persetujuan dari pembimbing, selanjutnya mengurus surat izin etik dari Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- (c) Kemudian peneliti mengurus surat izin untuk melakukan uji validitas dan realibilitas dari Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang akan diserahkan ke Kepala Puskesmas Polanharjo Kabupaten Klaten.

- (d) Selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian dari Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo yang akan diserahkan ke Kepala Puskesmas Karanganom Kabupaten Klaten.
- (e) Setelah urusan administrasi selesai, peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas untuk menguji kevalidan kuesioner dalam penelitian ini.
- (f) Kemudian selesai melakukan uji validitas dan realibilitas, peneliti melakukan penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri tanpa didampingi asisten. Pengambilan data dilakukan selama 3 hari.

## (2) Tahap Pelaksanaan

- (a) Peneliti mengidentifikasi 93 pasien DM yang tinggal bersama keluarga dan data alamat pasien DM yang ada di Puskesmas Karanganom Kabupaten Klaten yang akan dijadikan responden dengan mempertimbangkan kriteria sampel yang sudah ditentukan .
- (b) Setelah data dan alamat ke 93 pasien teridentifikasi, kemudian peneliti mengumpulkan responden untuk melakukan penelitian berupa sebaran kuesioner yang telah disediakan peneliti.

- (c) Calon responden yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan yang berisi tentang kesediaan menjadi responden.
- (d) Setelah responden menandatangani lembar kesediaan menjadi responden selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat pada kegiatan ini kepada responden kemudian menyebar kuesioner untuk di isi oleh responden diberi waktu selama 10-15 menit untuk mengisi pernyataan pada kuesioner.
- (e) Jika responden belum paham dengan penjelasan yang harus di isi dalam kolom kuesioner, peneliti memberikan waktu untuk bertanya.
- (f) Setelah selesai mengisi kuesioner peneliti mengecek kembali dan menutup kegiatan dengan mengucapkan terimakasih.
- (g) Peneliti melakukan terminasi untuk mengakhiri proses pengumpulan data dengan responden.

### (3) Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian adalah menyusun laporan hasil penelitian setelah semua data terkumpul peneliti melakukan tabulasi data, kemudian diolah menggunakan SPSS Versi 25 dan diakhiri dengan penyajian data serta penyusunan laporan penelitian dan proses pengolahan data dan konsultasi dengan

dosen pembimbing, setelah perbaikan dan penambahan maka hasil penelitian akan disidangkan sebagai laporan dari hasil penelitian.

## **G. Pengolahan Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data, berikut adalah tahapannya:

### 1. *Editing* (Edit Data)

Peneliti melakukan *cross check* lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden. Tujuannya untuk mengetahui bahwa lembar kuesioner yang diberikan kepada responden sudah diisi secara lengkap dan tidak ada yang terlewatkan. Apabila ada yang terlewat, maka peneliti harus meminta kesediaan responden kembali untuk melakukan pengisian kuesioner yang terlewat tersebut.

### 2. *Scoring*

Setelah semua lembar kuisoner terisi penuh serta sudah melewati pengkodean maka langkah yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat di analisa. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry dari data kuisoner ke paket program computer yaitu SPSS IBM STATISTIK VERSI 25.

Adapun scoring dalam penelitian ini yaitu:

#### a) Variabel dukungan keluarga

Variabel ini menggunakan *skala likert* dengan pilihan jawaban pada kuesioner (HDFSS) *Hensarling Diabetes Family Support Scale* sebagai berikut :

selalu beri nilai = 4

sering beri nilai = 3

jarang beri nilai = 2

tidak pernah = 1

b) Variabel kualitas hidup pasien DM

Variabel ini menggunakan *skala likert* dengan pilihan jawaban pada kuesioner (DQOL) sebagai berikut:

Pernyataan No 1-7 (Positif) :

1 = Tidak Puas

2 = Cukup Tidak Puas

3 = Baik

4 = Cukup Puas

5 = Sangat Puas

Penilaian untuk pernyataan no 8 -12 (Negatif) :

1 = Selalu

2 = Sering

3 = Kadang-kadang

4 = Jarang

5 = Tidak pernah

### 3. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* merupakan proses penerapan kode numerik (angka) pada data yang dibagi menjadi beberapa kategori. Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*kodean*" atau "*coding*". Peneliti memberikan kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pemberian kode penelitian ini antara lain :

#### a. Usia

20-35 Tahun = 1

36-45 Tahun = 2

>45 Tahun = 3

#### b. Jenis kelamin :

1) Laki-laki = 1

2) Perempuan = 2

#### c. Pendidikan :

1) Tidak sekolah = 1

2) SD = 2

3) SMP = 3

4) SMA = 4

5) Perguruan Tinggi = 5

#### d. Pekerjaan :

1) Tidak bekerja = 1

2) Ibu rumah tangga = 2



- 3) Wiraswasta = 3
- 4) PNS/Pensiunan = 4
- 5) Pedagang = 5
- 6) Karyawan swasta = 6
- 7) Buruh/Tani = 7
- e. Lama Menderita DM
  - <5 Tahun = 1
  - ≥5 Tahun = 2
- f. Dukungan Keluarga
  - Baik = 3
  - Cukup = 2
  - Kurang = 1
- g. Kualitas Hidup
  - Baik = 3
  - Sedang = 2
  - Buruk = 1

4. *Processing / entry data*

Peneliti memasukkan data menggunakan SPSS dalam komputer untuk mengolah data penelitian.

5. *Cleaning (Pembersihan Data)*

Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam komputer dan mencocokkan kembali dengan lembar kuesioner

responden, serta menghapus data-data yang tidak diperlukan pada setiap variabel.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis univariat

Tujuan dilakukannya analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing – masing variabel yang akan dievaluasi, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis tersebut kemudian digunakan untuk meringkas hasil dalam bentuk tabel atau grafik statistik (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, lama menderita DM, kategori dukungan keluarga dan kategori kualitas hidup pasien DM.

Untuk membantu memudahkan penentuan kriteria penilaian, maka dilakukan pedoman penilaian dengan menggunakan istilah yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2014) sebagai berikut :

**Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian**

<b>Persentase</b>	<b>Hasil Ukur</b>
0%	Ditafsirkan tidak ada
1-25%	Ditafsirkan Sebagian Kecil
26-49%	Ditafsirkan Hampir Setengahnya
50%	Ditafsirkan Setengahnya
51-75%	Ditafsirkan Sebagian Besar
76-99%	Ditafsirkan Hampir Seluruhnya
100%	Ditafsirkan Seluruhnya

*Sumber : Arikunto 2014*

## 2. Analisis bivariat

Dalam penelitian ini analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu dukungan keluarga dan kualitas hidup penderita diabetes. Metode analisis Rank-Spearman digunakan dalam data statistik nonparametrik penelitian ini untuk memahami tingkat ketergantungan antara variabel independen dan dependen. Korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk mencari hubungan atau menguji signifikan ketika semua variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Sugiyono,2020).

Tujuan *Rank Spearman* dalam penelitian ini untuk menguji hubungan Dukungan keluarga dengan variabel dependen yaitu Kualitas hidup penderita diabetes mellitus. Analisa data yang menggunakan komputerisasi dengan tingkat kepercayaan 95% *p value* jika  $\geq$  atau  $< \alpha$  (0,05).

Adapun langkah-langkah analisis data menggunakan *Rank Spearman* sebagai berikut :

- a) Membuat Hipotesis
- b) Menentukan *Rank spearman* hitung dengan rumus :

$$rs = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

rs = Nilai Korelasi *Rank Spearman*

di<sup>2</sup> = Perbedaan rangking antara pasangan data

$\Sigma$  = Notasi Jumlah

N = Besarnya pasangan *Rank* untuk *Spearman*

c) Taraf signifikan 5%

- 1) Apabila nilai sigifikasi  $<0,05$  maka ada korelasi yang signifikan artinya ( $H_a$  diterima).
- 2) Apabila nilai signifikasi  $>0,05$  maka tidak ada korelasi yang signifikan ( $H_o$  diterima).

d) Menentukan arah hubungan

Dan apabila melihat arah hubungan jika dilihat dari tanda korelasi maka penjelasannya ialah sebagai berikut :

1) Tanda (-) negatif

Searah, semakin besar nilai variabel X maka semakin besar juga nilai variabel Y.

2) Tanda (+) positif

Berlawanan arah, semakin besar nilai variabel X maka akan semakin kecil nilai variabel Y, begitupun sebaliknya.

e) Menentukan kekuatan korelasi

Untuk menentukan kekuatan korelasi *rank spearman* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.7 Kekuatan Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,1,000	Sangat kuat

*Sumber : Sugiyono 2020*